

# Mencari Orang Terakhir yang Menelepon

Me

alaman

Tribun Jabar

185

## Polisi Belum Bisa Simpulkan Motif Pembunuhan Mahasiswa Tel-U

BANDUNG, TRIBUN - Kepolisian masih belum bisa menyimpulkan motif yang melatarbelakangi pelaku membunuh Alexander Sihombing, mahasiswa Telkom University (Tel-U), yang dibunuh di Jalan Radio, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Minggu (11/3) malam.

"Rangkaian fakta-fakta yang kami ungkap belum utuh sehingga belum bisa disimpulkan motif pelaku," ujar Direktur Reserse dan Kriminal Umum Polda Jabar, Kombes Umar Surya Fana, saat ditemui di Mapolda Jabar, Selasa (13/3).

Dari sejumlah barang berharga milik korban, pelaku hanya mengambil telepon genggam saja. Dompet berisi uang dan sepeda motor milik korban tak dibawa kabur pelaku, sehingga polisi belum bisa menyebut jika pelaku membunuh karena motif ekonomi atau butuh uang.

Ia mengatakan, ponsel milik korban yang dicuri adalah satu-satunya kunci untuk membuka tabir gelap kasus

“Kami menunggu datanya untuk mencari tahu kapan komunikasi terakhir korban, termasuk percakapan pesan di *WhatsApp* (WA) dan media sosial lainnya.”

**KOMBES UMAR SURYA FANA**  
Direskrimum Polda Jabar

pembunuhan tersebut. Sampai saat ini ponsel milik korban masih dicari keberadaannya. "Ponsel korban belum kami temukan. Penyelidikan saat ini, ponsel korban sudah mati 30 menit sejak kejadian," ujar Umar.

Untuk melacak ponsel tersebut, polisi sudah meminta data komunikasi korban kepada pihak *provider*. "Kami menunggu datanya untuk mencari tahu kapan komuni-

kasi terakhir korban, termasuk percakapan pesan di *WhatsApp* (WA) dan media sosial lainnya," ujar dia.

Sejumlah teman korban turut diperiksa polisi untuk mengungkap kasus tersebut. Kamera pemantau (CCTV) kampus yang dipasang 100 meter dari lokasi kejadian masih didalami petugas, termasuk mencari jejak arah lari pelaku. "Keterangan saksi, pelaku yang terlibat (pembunuhan korban) lebih dari satu orang," ujarnya.

### Korban Lulus Tahun Ini

Kepala Prodi Teknik Elektro, Sigit Yuwono, mengatakan, termasuk mahasiswa berprestasi. Ia juga terkenal aktif di kampus. "Ini tahun keempat dia (korban) kuliah. Berarti masuk semester 8 dan sedang mengambil skripsi," katanya ditemui di ruang sekretaris pimpinan (sekpim) FTE Tel-U, Selasa (13/3).

Menurut Sigit, Alexander memiliki nilai akademik yang cukup baik dengan nilai IPK (indeks prestasi kumulatif (IPK) di atas 3,0. Oleh karenanya, korban diangkat sebagai asisten laboratorium praktikum pengukuran besaran elektrik di Fakultas Teknik Elektro (FTE) setelah lolos seleksi.

"Ia sudah janji akan lulus tepat waktu kepada orang tuanya. Tahun ini, ia buktikan kepada orang tuanya dengan ngambil skripsi semester ini. Dia berpeluang besar untuk lulus tahun ini," katanya. (mega nugraha/mumu mujahidin)

## Mencari Orang Terakhir yang Menelepon

PUBLIC RELATIO

Hal  
5

KEPOLISIAN masih belum bisa menyimpulkan motif yang melatarbelakangi pelaku membunuh Alexander Sihombing, mahasiswa Telkom University (Tel-U), yang dibunuh di Jalan Radio, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Minggu (11/3) malam.